

OMBUDSMAN RI SUMSEL MARATHON KUMPULKAN KETERANGAN TERKAIT DUGAAN MALADMINISTRASI

Rabu, 27 Mei 2020 - Hendrico

ZONABANTEN.com - Perkembangan kasus pemberhentian tenaga medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) [Ogan Ilir](#) (OI) oleh Bupati [Ogan Ilir](#) beberapa waktu yang lalu, kini memasuki babak baru.

[Ombudsman](#) RI (ORI) Wilayah Sumatera Selatan, setelah melakukan rapat pleno dengan tim [Ombudsman](#) akhirnya menyepakati bahwa hasil temuan di lapangan, akan dijadikan laporan atas inisiasi dari [Ombudsman](#) sendiri.

Hal ini diungkapkan lewat pesan instan Kepala Perwakilan [Ombudsman](#) RI Sumsel, M. Adrian Agustiansyah. "Sudah, Mas," tulis Adrian.

"Hasil pleno, kami menjadikan laporan ini (pemberhentian tenaga kesehatan) menjadi inisiatif ombudsman sumsel," imbuh Adrian.

Ia mengatakan, per 27 Mei 2020, tim [Ombudsman](#) akan bekerja secara marathon untuk mengumpulkan data serta keterangan dari pihak terkait.

"Mulai hari ini, (27/5) kami (ombudsman) secara marathon akan mengumpulkan data dan keterangan para pihak terkait," ujar Adrian.

Pemanggilan pihak terkait menurut Adrian akan membuat [Ombudsman](#) mendapatkan keterangan yang "clear". Keterangan mereka sangat membantu pihak [Ombudsman](#). Namun menurutnya, pemanggilan tersebut juga harus mempertimbangkan protokol kesehatan di masa pandemi ini.

Seperti diketahui, tanggal 20 Mei 2020, 109 tenaga medis di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) [Ogan Ilir](#) (OI), diberhentikan secara tidak hormat. Keputusan ini tertuang dalam Surat Keputusan Bupati [Ogan Ilir](#) nomor 191/KEP/RSUD/2020.

Tenaga medis tersebut diklaim telah meninggalkan tugas selama lima hari berturut-turut saat negara membutuhkan dalam rangka pencegahan pandemi covid19. 109 tenaga medis tersebut terdiri dari 45 perawat, 60 bidan, tiga sopir ambulans, dan satu perawat mata.***(Julian)